

**TUGAS AKHIR**

**KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT  
DI KAWASAN PERKOTAAN CIWIDEY**

Disusun Oleh:

**KARLITA AYU SUNTARI (133060007)**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2018**

**KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI  
KAWASAN PERKOTAAN CIWIDEY**

**TUGAS AKHIR**

**Disusun Oleh :**

**Karlita Ayu Suntari**

**133060007**

**Bandung, Maret 2018**

**Menyetujui**

- |  |                           |       |
|--|---------------------------|-------|
| <b>1. Dr. Ir. Ari Djatmiko., MT.</b>         | <b>(Ketua Sidang)</b>     | ..... |
| <b>2. Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, MT.</b> | <b>(Pembimbing Utama)</b> | ..... |
| <b>3. Deden Syarifudin, ST., MT.</b>         | <b>(Co-Pembimbing)</b>    | ..... |
| <b>5. Dr. Ir. Ari Djatmiko., MT.</b>         | <b>(Penguji)</b>          | ..... |
| <b>5. Ratih Rantini, ST., MT.</b>            | <b>(Penguji)</b>          | ..... |

**Mengetahui**

**Dr. Ir. Firmansyah, MT.**  
**(Koordinator TA dan Sidang Sarjana)**

**Ir. Reza Martani Surdia, MT**  
**(Ketua Program Studi)**

**KAJIAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT DI  
KAWASAN PERKOTAAN CIWIDEY**

**TUGAS AKHIR**



**Nama : Karlita Ayu Suntari**

**Nrp : 133060007**

**Mengetahui/Menyetujui**

**Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, MT.**

**(Pembimbing Utama)**

**Deden Syarifudin, ST., MT.**

**(Co-Pembimbing)**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
1.3.1 Tujuan .....	5
1.3.2 Sasaran .....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi .....	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.5.1 Metode Pendekatan .....	9
1.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.3 Metode Analisis .....	13
1.6 Kerangka Pemikiran.....	20
1.7 Sistematika Pembahasan .....	22
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kota.....	24
2.1.1 Pengertian Kota.....	24
2.1.2 Kawasan Perkotaan .....	24
2.1.3 Ciri-ciri Kota.....	25
2.1.4 Klasifikasi Kota.....	27

2.2 Sampah.....	29
2.2.1 Pengertian Sampah.....	29
2.2.2 Jenis-jenis Sampah.....	29
2.2.3 Sumber Sampah .....	30
2.2.4 Timbulan Sampah .....	32
2.2.5 Komposisi Sampah .....	33
2.2.6 Karakteristik Sampah.....	33
2.2.7 Manfaat Sampah .....	34
2.2.8 Dampak Sampah .....	34
2.2.9 Permasalahan Sampah.....	35
2.3 Pengelolaan Sampah .....	36
2.3.1 Tujuan Pengelolaan Sampah.....	39
2.3.2 Permasalahan Pengelolaan Sampah .....	39
2.3.3 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.....	40
2.3.4 Jenis Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.....	41
2.4 Partisipasi Masyarakat .....	46
2.4.1 Pengertian Partisipasi .....	46
2.4.2 Lingkup Partisipasi .....	48
2.4.3 Bentuk Partisipasi .....	49
2.4.4 Tingkat Partisipasi.....	49
2.5 Best Practice.....	52
2.5.1 Kabupaten Bangli, Bali .....	52
2.5.2 Kampung Rungkut, Kota Surabaya .....	43
2.5.3 SMUN 13 Jakarta.....	54
2.6 Studi Terdahulu.....	57
2.6.1 Kajian Potensi Pengelolaan Sampah Menuju Zero Waste yang Berbasis Masyarakat di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.....	57
2.6.2 Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Simpangan dan Jomlang Kota Semarang.....	59

2.6.3	Kajian Pengelolaan Persampahan di Rumah Susun Studi Kasus Rumah Susun Sarijadi Kota Bandung .....	60
2.7	Tinjauan Kebijakan .....	62
2.7.1	Undang-undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah .....	62
2.7.2	Peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 15 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah .....	63
2.7.3	Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan .....	64
<b>BAB III GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KAWASAN PERKOTAAN CIWIDEY</b>		
3.1	Gambaran Kebijakan Spasial Menurut RTRW Kabupaten Bandung Tahun 2016-2036 .....	67
3.2	Gambaran Pengelolaan Sampah Eksisting di Kawasan Perkotaan Ciwidey ...	73
3.2.1	Aspek Teknis Operasional .....	73
3.2.2	Aspek Peran Serta Masyarakat .....	88
3.2.3	Aspek Kelembagaan .....	90
3.2.4	Aspek Pembiayaan dan Retribusi .....	92
3.2.5	Aspek Peraturan/regulasi .....	95
<b>BAB IV ANALISIS DAN PERUMUSAN ARAHAN PENGELOLAAN SAMPAH</b>		
4.1	Analisis Kondisi Pengelolaan Sampah .....	97
4.1.1	Analisis Tahapan Teknis Pengelolaan Sampah .....	98
4.1.2	Analisis Timbulan dan Proyeksi Sampah .....	105
4.1.3	Analisis Tingkat Pelayanan.....	107
4.1.4	Analisis Kelembagaan .....	108
4.1.5	Analisis Peraturan .....	109
4.2	Analisis Partisipasi/Peran Serta Masyarakat .....	111
4.2.1	Analisis Tingkat Penyadaran Partisipasi .....	111
4.2.2	Lingkup Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah.....	116
4.2.3	Analisis Partisipasi Masyarakat di Tinjau Dari Bentuk Partisipasi .....	118
4.3	Analisis Potensi dan Masalah .....	121

4.4 Perumusan Arahannya Pengembangan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey .....	125
4.4.1 Arahannya Teknis Operasional.....	128
4.4.2 Arahannya Peraturan dan Kelembagaan.....	136
4.4.3 Arahannya Patisipasi/Peran Serta Masyarakat .....	138

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

5.1 Kesimpulan .....	142
5.2 Rekomendasi .....	145
5.3 Kelemahan Studi .....	147
5.4 Studi Lanjutan .....	147

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xi
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	xii
-----------------------	-----





## ABSTRAK

Kawasan Perkotaan Ciwidey sebagai pusat kegiatan perkotaan tidak terlepas dari permasalahan terkait persampahan yaitu peningkatan timbulan sampah setiap harinya tidak diimbangi dengan adanya sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Selain itu aksesibilitas yang cukup jauh menghambat pendistribusian sampah dari Kawasan Perkotaan Ciwidey ke TPA. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan terkait pengelolaan sampah dengan berdasarkan kepada masyarakat (berbasis masyarakat) sebagai sumber penghasil sampah. Dalam perumusan arahan pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini metoda analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Pada perumusan arahan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, analisis yang dilakukan yaitu: kondisi pengelolaan sampah saat ini meliputi 4 aspek persampahan, partisipasi /peran serta masyarakat, dan potensi masalah. Untuk perumusan arahan pengelolaan sampah berbasis masyarakat berdasarkan hasil analisis yaitu peningkatan fungsi TPS menjadi TPS 3R, serta tersedianya bank sampah dan unit komposting. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa tingkat pelayanan persampahan oleh UPT sebesar 47%, sebagian besar masyarakat sudah melakukan pengurangan dan penanganan sampah, timbulan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey mencapai 21.192 m<sup>3</sup>/hari, masih rendahnya tingkat penyadaran partisipasi masyarakat mulai dari pemahaman dan keinginan masyarakat untuk mengelola sampah, 52% masyarakat tidak melakukan pembayaran untuk pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Sampah, Pengelolaan Sampah, Berbasis Masyarakat



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatnya timbunan sampah, hal tersebut berpotensi mencemari lingkungan . Persampahan merupakan isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan/wilayah yang dihadapi sejalan dengan perkembangan jumlah penduduk dan peningkatan aktivitas penduduk. Hal itu menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan beratnya beban TPA.

Permasalahan mengenai sampah merupakan masalah yang tampak sederhana dan mudah di atasi. Namun ternyata masalah sampah adalah masalah yang perlu mendapatkan penanganan khusus. Hal itu mengingat bahwa sampah berkaitan dengan segala kegiatan manusia, hewan, tumbuhan dan alam. Semakin lama, volume sampah semakin meningkat, dan komposisinya semakin beragam. Pengelolaan sampah seiring dengan perkembangan wilayah telah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi oleh hampir seluruh wilayah di Indonesia tidak terkecuali di Kabupaten Bandung. Permasalahan pengelolaan sampah tidak akan pernah dapat diselesaikan jika hanya bertumpu pada pemerintah saja tanpa ada keterlibatan dari masyarakat sebagai sumber penghasilan sampah itu sendiri.

Untuk itu, diperlukan perubahan paradigma dalam pengelolaan sampah dengan melibatkan langsung masyarakat sebagai penghasil sumber sampah. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah adalah salah satu faktor kunci untuk menanggulangi persoalan sampah. Pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat harus dimulai dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola sampah, mengenalkan pemahaman pengelolaan sampah, dampak dari permasalahan dan pengelolaan sampah. (Yariant, 2005).

Kawasan Perkotaan Ciwidey merupakan salah satu kawasan yang berada Kecamatan Ciwidey dan Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung dengan topografi lereng/punggung bukit. Luas Kawasan Perkotaan Ciwidey sebesar 1.728 ha. Kawasan Perkotaan Ciwidey merupakan wilayah perkotaan yang memiliki fungsi utama sebagai pusat perdagangan dan jasa, pusat pemerintahan dan perkantoran skala kota kecamatan dan fasilitas pengembangan umum skala kota kecamatan. Penggunaan lahan di Kawasan Perkotaan Ciwidey ini di dominasi oleh penggunaan lahan untuk perkebunan, pariwisata, perdagangan dan pemukiman. Sumber sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey di dominasi oleh kawasan pariwisata, mengingat bahwa saat ini kawasan pariwisata di Kawasan Perkotaan Ciwidey sedang berkembang pesat, disusul dengan ramainya pembangunan pariwisata baru seperti, Wisata Kawah Putih, Ciwidey Valley, Pemandian Air Panas Cimanggu dan Civalini, Situ Patenggang dan di lengkapi dengan fasilitas resort, hotel, villa, dll menyebabkan tingginya mobilitas masyarakat dari luar menuju Kawasan Perkotaan Ciwidey sehingga dapat menyebabkan kemacetan khususnya pada hari libur nasional dan akhir pekan, serta meningkatkan volume timbulan sampah pada waktu *weekend* sebanyak 2x dari timbulan sampah *weekday* dan berujung kepada sulitnya pendistribusian sampah dikarenakan kepadatan kendaraan pada saat libur nasional dan akhir pekan. (Sumber: UPTD Penanganan Sampah Soreang, 2017).

Permasalahan mengenai sampah dan pengelolaannya di Kawasan Perkotaan Ciwidey saat ini dihadapkan dengan masalah volume timbulan sampah yang semakin hari semakin meningkat. Volume timbulan sampah tertinggi berada pada saat libur nasional dan akhir pekan, dikarenakan jumlah mobilitas yang tinggi dari luar Bandung menuju Kawasan Perkotaan Ciwidey yang besumber dari kawasan pariwisata dan perkebunan. Faktor-faktor peningkatan volume timbulan sampah ini adalah karena tidak tersedianya TPA tetap yang melayani persampahan di Kabupaten Bandung sehingga menghambat pengangkutan sampah ke TPA, tidak adanya pengelolaan sampah organik dan anorganik di TPS sehingga menimbulkan penumpukan volume timbulan sampah dan tidak optimalnya fungsi TPS di Kawasan Perkotaan Ciwidey, jarak dan aksesibilitas yang jauh membuat

pengangkutan sampah dari Kawasan Perkotaan Ciwidey menuju tempat pengelolaan sampah tidak lancar dan terhambat, serta hanya sebesar 10% dari total sampah di Kecamatan Ciwidey yang terangkut menuju TPA oleh UPTD Penanganan Sampah Soreang. (Sumber: UPTD Penanganan Sampah Soreang, 2017).

Di Kawasan Perkotaan Ciwidey Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat ini sudah dimulai dengan pengadaan Bank Sampah Kampung Waluri yang berlokasi di Desa Lebak Muncang, hanya dapat melayani sampah yang bersumber dari rumah tangga dan terbatas pada beberapa RW di Desa Lebak Muncang saja. Pengadaan Bank Sampah Kampung Waluri ini dibangun oleh seorang masyarakat yang merasa bahwa pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini belum bisa menyelesaikan keseluruhan timbulan sampah, serta tidak memiliki dampak/potensi/ dan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu masyarakat tersebut mencari investor dalam desa guna membangun suatu wadah untuk mengelola sampah salah satunya adalah dengan pengadaan Bank Sampah. Bank Sampah Kampung Waluri masih terbatas pada wilayah pelayanan, serta tata cara/ sistem pengelolaan sampahnya. Sampah yang dikumpulkan baru bisa di lakukan daur ulang melalui pihak ke tiga. Jumlah sampah yang terkumpul setiap harinya berkisar  $\pm 5$  kg/org/hari. (Sumber: Bank Sampah Kampung Waluri, 2017).

Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat sebagai karakter yang berpengaruh dalam pengelolaan sampah, serta manfaat dari pengelolaan sampah untuk menjelaskan dan memberikan informasi mengenai permasalahan yang ada sehingga dapat diambil solusi agar pengelolaan sampah berbasis masyarakat dapat diterapkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada dasarnya beberapa masalah yang di sebutkan di bawah ini merupakan point-point yang akan di bahas dalam studi Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Dengan

demikian dari rumusan permasalahan dibawah ini akan timbul suatu pertanyaan penelitian, rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Perkotaan Ciwidey yang saat ini sangat berkembang pesat memicu tingginya beban pengelolaan sampah dikarenakan volume sampah yang setiap harinya semakin meningkat, dan tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana persampahan. Serta tidak tersedianya TPA tetap yang melayani pengelolaan sampah Kabupaten Bandung saat ini, menyebabkan sampah tertimbun di TPS ataupun lahan kosong. Dan sampah yang berada di TPS tidak dilakukan pengelolaan sebelumnya sehingga timbulan sampah meningkat setiap harinya. Jarak dan aksesibilitas yang sangat jauh tidak memungkinkan untuk pen-distribusian sampah dari Kawasan Perkotaan Ciwidey menuju TPA Sarimukti dan TPA Legoknangka, hal ini juga disebabkan oleh tingginya biaya pengangkutan dikarenakan jarak yang cukup jauh. (Sumber : Hasil Obervasi, 2017)
2. Masih terbatasnya koordinasi antara pemerintah, lembaga dan masyarakat dalam pengelolaan sampah hal ini dikarenakan tupoksi yang belum jelas dan tidak tercantum dalam peraturan. Selain itu belum adanya peraturan terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat serta implementasi terkait insentif dan disinsentif. (Sumber: Hasil Observasi dan UPTD Penanganan Sampah Soreang, 2017).
3. Masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap upaya pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey pada tahap penyadaran partisipasi, lingkup partisipasi, dan bentuk partisipasi masyarakat.. (Sumber : Hasil Observasi, 2017).
4. Belum adanya arahan terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan adalah kumpul-angkut-buang. (Sumber: Hasil Observasi dan UPTD Penanganan Sampah Soreang, 2017).

Dengan demikian dari permasalahan di atas timbul suatu pertanyaan penelitian yaitu:



1. Bagaimana kondisi pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey berdasarkan 4 aspek persampahan yaitu aspek teknis operasional, aspek peran serta masyarakat, aspek regulasi/pengaturan, dan aspek kelembagaan?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey?
3. Apasaja potensi dan masalah dari pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey?
4. Bagaimana arahan pengembangan yang akan diterapkan pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi ini adalah untuk merumuskan arahan pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan sistem pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey.

#### **1.3.1 Sasaran**

Adapun sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teridentifikasinya kondisi pengelolaan sampah saat ini diterapkan di kawasan perkotaan Ciwidey
2. Teridentifikasinya partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan dan pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey
3. Teridentifikasinya potensi dan masalah dalam pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey
4. Terumuskannya arahan pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup studi ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

### 1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kawasan Perkotaan Ciwidey merupakan sebuah kawasan yang berada di Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara geografis letak Kecamatan Ciwidey berada pada  $107^{\circ}31'30''$  BB -  $107^{\circ}31'30''$  BT dan  $7^{\circ}2'15''$  LU -  $7^{\circ}2'15''$  sampai dengan  $7^{\circ}19'$  Lintang Selatan dan diantara  $107^{\circ},22'$  sampai dengan  $108^{\circ}5'$  Bujur Timur. Kawasan Perkotaan Ciwidey memiliki luas wilayah sebesar 1.728,8 Ha.

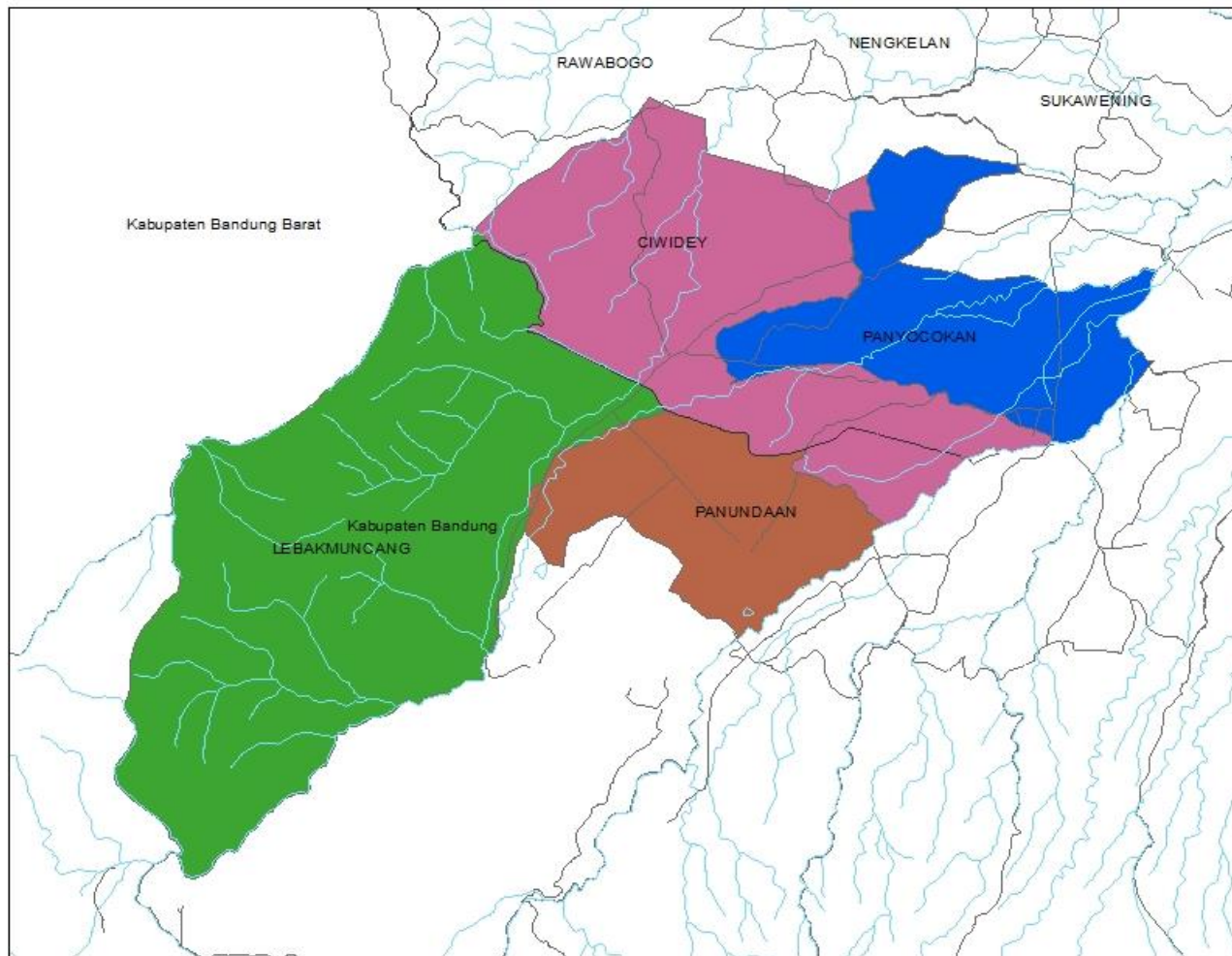
Adapun ruang lingkup wilayah yang menjadi kajian dari laporan ini adalah Kawasan Perkotaan Ciwidey yang terdiri dari 4 Desa yaitu:

**Tabel I.1 Luas Wilayah Kawasan Perkotaan Ciwidey**

No	Desa	Luas Wilayah (Ha)
1.	Desa Ciwidey	218.30
2.	Desa Lebakmuncang	800.00
3.	Desa Panundaan	321.30
4.	Desa Panyocokan	389.20
<b>Total Luas Kawasan Perkotaan Ciwidey</b>		<b>1.728,8</b>

*Sumber : Kecamatan Ciwidey dalam angka, 2016*

Untuk lebih jelasnya mengenai batas wilayah Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



# KAWASAN PERKOTAAN CIWIDEY

## PENELITIAN TUGAS AKHIR

### PETA ADMINISTRASI

Gambar 1.1

#### LEGENDA

□ BATAS ADMINISTRASI

#### JALAN

— JALAN KABUPATEN

— JALAN LOKAL

— SUNGAI

#### DESA

■ CIWIDEY

■ LEBAKMUNCANG

■ PANUNDAAN

■ PANYOCOKAN

#### PETA ORIENTASI WILAYAH



Sumber: Bappeda Kab. Bandung, 2018



1:50,000

0 0.2 0.4 0.8 1.2 1.6 km



PROGRAM STUDI TEKNIK PLANOLOGI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2018



Dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 1.728,8 Ha , Kawasan Perkotaan Ciwidey yang berada di Kecamatan Ciwidey memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Kutawaringin dan Kabupaten Bandung Barat
- Sebelah Timur : Kecamatan Pasirjambu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Rancabali
- Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup penelitian Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey ini adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kondisi pengelolaan sampah yang saat ini di terapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Pada tahap ini akan dibahas mengenai kondisi pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey meliputi evaluasi dari 4 aspek persampahan yaitu:
  - a. Aspek teknis operasional : pengurangan sampah dan penanganan sampah
  - b. Aspek kelembagaan terkait dengan pengelolaan sampah
  - c. Aspek pengaturan/regulasi terkait dengan pengelolaan sampah
  - d. Aspek peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah
  - e. Perhitungan timbulan dan proyeksi sampah
  - f. Tingkat pelayanan persampahan
- 2) Identifikasi partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan dan pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Pada tahap ini akan dibahas mengenai partisipasi masyarakat dalam 3 (tiga) faktor yaitu:
  - a. Tingkat penyadaran partisipasi
  - b. Lingkup partisipasi masyarakat
  - c. Bentuk partisipasi masyarakat
- 3) Identifikasi potensi dan masalah terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey, berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan kuisioner dengan pertimbangan seperti peraturan, dan teori.

- 4) Terumuskannya arahan pengembangan pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Pada tahap ini akan dibahas mengenai penentuan arahan untuk mengembangkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat apa yang cocok dan sesuai untuk di terapkan pada Kawasan Perkotaan Ciwidey. Arahan pengembangan ini dilihat berdasarkan hasil identifikasi, analisis, potensi dan masalah dengan bahan pertimbangan berdasarkan kebijakan terkait pengelolaan sampah, dan teori-teori pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

### **1.5 Metode Penelitian**

Dalam hal ini metode penelitian dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu, metode pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

#### **1.5.1 Metode Pendekatan**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *Mix method* merupakan suatu langkah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2010). Penggunaan pendekatan *Mix method* pada penelitian ini adalah untuk mencapai sasaran dalam penelitian dengan menggabungkan atau mengkombinasikan antara metoda kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama serta memenuhi *backlog* data sehingga diperoleh data yang lebih komperhensif, valid, dan objektif. Untuk pencapaian sasaran dalam penelitian ini, maka metoda yang digunakan pada tiap sasaran adalah sebagai berikut yaitu kualitatif untuk identifikasi tahapan pengelolaan sampah, peraturan dan kelembagaan, bentuk partisipasi, potensi dan masalah, serta arahan. Kuantitatif untuk identifikasi perhitungan jumlah timbulan dan proyeksi sampah, lingkup partisipasi, tingkat penyadaran partisipasi.

#### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Adapun tiga teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah angket, observasi dan wawancara. Adapun pengelompokan metode pengumpulan data sebagai berikut.:

#### **A. Pengumpulan Data Primer**

Data primer merupakan data empiris yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan, wawancara, dan kuisioner.

##### 1) Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan salah satu teknik pengumpulan data langsung terjun ke lapangan yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data maupun informasi yaitu identifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini, meliputi: kegiatan pengurangan dan penanganan sampah, kelembagaan, implementasi peraturan/regulasi, dan peran serta masyarakat.

##### 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya-jawab mengenai permasalahan penelitian untuk melihat fenomena social yang diteliti dari pandangan informan, untuk menyelidiki pemikiran dan perasaan secara seksama. Bentuk wawancara dilakukan dalam 2 (dua) bentuk yaitu wawancara terstruktur yang pertanyaannya sudah tersusun, dan wawancara tidak terstruktur yang pertanyaannya berdasarkan pada suatu permasalahan dalam garis besar saja. Dalam penelitian ini penentuan responden untuk melakukan wawancara yaitu dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representatif* sehingga validasi yang dibutuhkan adalah gambar, dan fakta sebagai validasi.

Wawancara ini dilakukan kepada responden terpilih yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah di Kabupaten Bandung baik teknis dan non-teknis serta perencanaan persampahan dan pengembangannya
- b. Mengetahui kondisi pengelolaan sampah saat ini di Kabupaten Bandung khususnya di Kawasan Perkotaan Ciwidey
- c. Mengetahui bagaimana pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey mulai dari kegiatan pengurangan dan penanganan sampah.

**Tabel I.2 Responden Terpilih untuk Wawancara**

No	Narasumber	Bidang	Tujuan	Bentuk Wawancara
1	UPTD Persampahan Soreang	Pengangkutan Sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini</li> <li>• Identifikasi potensi dan masalah dalam pengelolaan sampah saat ini</li> </ul>	Terstruktur
2	Kecamatan Ciwidey	Kebersihan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini</li> <li>• Identifikasi potensi dan masalah dalam pengelolaan sampah saat ini</li> <li>• Identifikasi peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah saat ini</li> </ul>	Tidak terstruktur
3	Desa / RW	Kepala desa / Ketua RW, dan bidang pengelola sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini</li> <li>• Identifikasi potensi dan masalah dalam pengelolaan sampah</li> <li>• Identifikasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah</li> </ul>	Tidak terstruktur
3	Bank Sampah Kampung Waluri	Kepala pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil bank sampah kampung waluri</li> <li>• Identifikasi sistem pengelolaan dalam bank sampah kampung waluri</li> </ul>	Terstruktur

Sumber : Hasil Kajian, 2017

### 3) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti dapat mempelajari dan memahami sikap-sikap, perilaku, serta peran aktif masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Kondisi teknis operasional pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey
- b. Keseluruhan proses kegiatan pengelolaan sampah di tiap desa sebagai bagian dari lingkup partisipasi, meliputi pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, dan pemanfaatan hasil
- c. Tingkat penyadaran partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah
- d. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah

Adapun metode sampling yang dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* dimana responden di ambil sampel berdasarkan jumlah kepala keluarga yang ada di Kawasan Perkotaan Ciwidey, hal ini dikarenakan tujuan dari kuisisioner ini lebih diarahkan kepada teknis operasional pengelolaan sampah rumah tangga dan partisipasi/peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah. Adapun sasaran responden yang nantinya akan diwawancarai itu di bebaskan artinya setiap anggota keluarga memiliki peluang yang sama untuk di pilih menjadi responden, hal ini sesuai dengan prinsip *non probability sampling* sendiri.

**Tabel I.3 Jumlah KK di Kawasan Perkotaan Ciwidey**

No	Desa	Jumlah KK
1	Ciwidey	4.405
2	Lebakmuncang	4.175
3	Panundaan	3.851
4	Panyocokan	3.184
<b>Total Jumlah KK</b>		<b>15.615</b>

Sumber : Kecamatan Ciwidey dalam angka, 2016

Berdasarkan jumlah keseluruhan KK di Kawasan Perkotaan Ciwidey yang berjumlah, dengan memperhatikan tingkat keterwakilan, kemampuan peneliti, dan



keterbatasan waktu, maka dalam pengukuran sampel, peneliti menggunakan rumus pengukuran sampel **Taro Yamane**. Maka jumlah sampel yang di teliti yaitu:

$$n = \frac{N}{(Nd^2)+1}$$
$$n = \frac{15.615}{(15.615(0,1)^2)+1}$$
$$n = 99,36 \approx 100 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas, maka di dapatkan total sampel yang di teliti yaitu 100 responden, yang artinya 25 **KK** per desa.

### **B. Pengumpulan Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari sumber kedua, misalnya instansi-instansi terkait. Data yang diperoleh berupa data eksisting yang telah dikaji sebelumnya. Survey yang dilakukan dengan mendatangi instansi-instansi/lembaga terkait, seperti UPTD Pengelolaan Sampah Soreang dan Kecamatan Soreang untuk mendapatkan data-data dan informasi terkait penelitian ini yaitu:

- a. Identifikasi kondisi pengelolaan sampah saat ini, meliputi jumlah timbulan sampah, pengangkutan sampah, pengelolaan sampah, kelembagaan, pembiayaan, dan peraturan terkait pengelolaan sampah
- b. Identifikasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, meliputi program kegiatan kebersihan (Bank Sampah), tata cara pengelolaan sampah oleh masyarakat.

### **1.5.3 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method* (metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif), bertujuan untuk menjawab sasaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun metode analisis yang digunakan sebagai berikut:

#### **A. Analisis Kondisi Pengelolaan Sampah**

Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yaitu analisis untuk mengetahui bagaimana kondisi pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan perkotaan Ciwidey dengan membandingkan antara kondisi pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan dengan kondisi pengelolaan sampah seharusnya

berdasarkan Permen No. 81 Tahun 2012 dan Permen PU No. 1 Tahun 2013 serta teori-teori pendukung, meliputi:

#### 1. Analisis Tahapan Teknis Pengelolaan Sampah

Pada tahap ini akan membahas mengenai tahapan teknis pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey meliputi 2 tahapan yaitu, pengurangan sampah dan penanganan sampah.

##### a) Analisis Pengurangan Sampah

Analisis pengurangan sampah ini menggunakan metode evaluasi yang menjelaskan terlaksana atau tidak terlaksananya kegiatan pengurangan sampah saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey pada 4 Desa yang dibandingkan dengan teori dan peraturan terkait yang berlaku.

**Tabel I.4 Variabel Analisis Pengurangan Sampah**

Variabel	Sumber
1. pembatasan timbulan sampah ( <i>reduce</i> )	- Damanhuri & Padmi, 2016 - UU No. 18 Tahun 2008
2. pemanfaatan kembali sampah ( <i>reuse</i> )	
3. daur ulang sampah ( <i>recycle</i> )	

Sumber : Damanhuri & Padmi (2016) dan UU No.18 Tahun 2008

#### 2. Analisis Penanganan Sampah

Analisis penanganan sampah ini menggunakan metode evaluasi yang menjelaskan terlaksana atau tidak terlaksananya penanganan sampah yang meliputi pemilahan dan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengelolaan sampah yang dilakukan di tiap desa yang dibandingkan dengan teori dan peraturan terkait yang berlaku.



**Tabel I.5 Variabel Analisis Penanganan Sampah**

Penanganan Sampah	Variabel	Sumber
Pemilahan dan Pewadahan	a. Melakukan pemilahan sampah sesuai jenis dan jumlahnya b. Pengelola kawasan wajib menyediakan sarana pengelolaan sampah c. Pemilahan dilakukan langsung dari sumbernya d. Pemberian label/warna dan penempatan wadah sesuai dengan peran dan fungsinya e. Jenis pewadahan individual dan komunal	- Damanhuri & Padmi, 2016 - Permen PU No. 3 Tahun 2013
Pengumpulan	a. Dilakukan oleh pengelola kawasan komersial dan fasilitas lainnya dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber ke TPS b. Terdapat penyediaan sarana pengumpul sampah c. Pengumpulan sampah wajib menyediakan TPS atau TPS 3R d. Pangaturan jadwal pengumpulan sesuai dengan jumlah sampah terpilah dan sumber sampah	- Damanhuri & Padmi, 2016 - Permen PU No. 3 Tahun 2013
Pengangkutan	a. Frekuensi pengangkutan dari TPS dilakukan sesuai dengan jumlah sampah yang ada b. Pengangkutan sampah dilakukan langsung dari sumber menuju TPS c. Sarana pengangkutan sampah berupa <i>dump truck</i> , <i>armroll truck</i>	- Damanhuri & Padmi, 2016 - Permen PU No. 3 Tahun 2013
Pengolahan	a. Setiap orang pada sumbernya, melakukan kegiatan pemadatan, pengomposan, daur ulang materi dan energi b. Pengelolaan sampah mempertimbangkan karakteristik sampah, pengelolaan ramah lingkungan, keselamatan kerja, dan kondisi sosial masyarakat	- Damanhuri & Padmi, 2016 - Permen PU No. 3 Tahun 2013

Sumber : Damanhuri & Padmi (2016), Permen PU No.3 Tahun 2013

## B. Analisis Timbulan dan Proyeksi Sampah

Pada analisis ini dilakukan perhitungan timbulan sampah berdasarkan data timbulan sampah eksisting tahun 2016 di Kawasan Perkotaan Ciwidey yang bersumber dari UPT Penaganan Sampah Soreang.

## 1. Analisis Timbulan Sampah

Analisis timbulan sampah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey setiap harinya. Pada tahap analisis ini melakukan perhitungan timbulan sampah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Timbulan Sampah} = \text{Rata - rata timbulan sampah kawasan} \times \text{jumlah penduduk}$$

## 2. Analisis Proyeksi Timbulan Sampah

Analisis proyeksi timbulan sampah dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kenaikan timbulan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey untuk 20 tahun mendatang sebagai acuan untuk arahan penganganan sampah tahun mendatang. Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan metoda regresi linier dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proyeksi Timbulan Sampah Tahun ke } - n \\ & = \text{Proyeksi Penduduk Tahun ke } - n \times \text{Timbulan Sampah} \end{aligned}$$

## C. Analisis Tingkat Pelayanan

Analisis ini menjelaskan mengenai seberapa besar tingkat pelayanan sampah saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Adapun perhitungan yang dilakukan yaitu menggunakan rumus berdasarkan teori Damanhuri & Padmi (2016) sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pelayanan} = \frac{\text{Jumlah sampah yang terangkut oleh UPT}}{\text{Jumlah produksi sampah di Kecamatan Ciwidey}}$$

## D. Analisis Kelembagaan

Analisis kelembagaan menggunakan metode evaluasi kelembagaan yang membandingkan kondisi eksisting dengan kelembagaan dalam pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey saat ini dengan peraturan dan standar yang berlaku (Wartini, 2006).

**Tabel I.6 Variabel Analisis Kelembagaan**

Variabel	Sumber
<p>a. Penanggung jawab pengelolaan persampahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung jawab dilaksanakan oleh swasta/developer, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga tertentu</li> <li>• Mengevaluasi kinerja pengelolaan sampah atau mencari bantuan teknis evaluasi kinerja pengelolaan sampah</li> </ul>	<p>SNI-3242-2008 Tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah di Pemukiman</p>
<p>b. Tanggung jawan lembaga pengelola sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan sampah dilingkungan pemukiman dari mulai sumber sampah dengan TPS dilaksanakan oleh lembaga yang dibentuk oleh organisasi masyarakat setempat</li> <li>• Pengelolaan sampah dari TPS sampai dengan TPA dikelola oleh lembaga pengelola sampah kota yang dibentuk oleh pemerintah</li> <li>• Meningkatkan kualitas SDM berupa mencari bantuan pelatihan teknis dan manajemen persampahan tingkat daerah</li> </ul>	

Sumber : SNI-3242-2008 Tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah di Pemukiman

### E. Analisis Peraturan

Analisis peraturan dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi terkait peraturan yang berlaku yaitu Perda Kabupaten Bandung No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah dengan kondisi eksisting di Kawasan Perkotaan Ciwidey saat ini (Wartini, 2006).

**Tabel I.7 Variabel Analisis Peraturan**

Variabel	Sumber
<p>a. Teknis operasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengurangan sampah meliputi <i>Reduce</i>, <i>Reuse</i>, dan <i>Recycle</i></li> <li>• Melakukan kegiatan penanganan sampah meliputi pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah</li> </ul>	<p>Perda Kabupaten Bandung No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah</p>

b. Kelembagaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi antar lembaga pemerintah daerah, masyarakat, dan dunia usaha agar terdapat keterpaduan dalam pengelolaan sampah</li> </ul>	
Variabel	Sumber
c. Peran Serta Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan aktif dalam pengelolaan sampah di sumbernya</li> <li>Menjaga kebersihan lingkungan</li> <li>Mengawasi dan mengorganisir diri</li> <li>Memberikan usul, pertimbangan dan saran kepada pemerintah daerah</li> <li>Memberikan saran, pertimbangan dan pendapat dalam penyelesaian sengketa persampahan</li> </ul>	Perda Kabupaten Bandung No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah

Sumber : Perda Kabupaten Bandung No. 5 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah

## F. Analisis Partisipasi Masyarakat

Analisis partisipasi masyarakat dilakukan berdasarkan data dan informasi dari hasil observasi, dan kuisioner yang disebarakan pada masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey, untuk mengetahui peran serta dan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi:

**Tabel I.8 Variabel Partisipasi Masyarakat**

No	Partisipasi	Variabel	Sumber
1.	Tingkat Penyadaran Partisipasi	1. Pemahaman masyarakat terkait sampah dan pengelolaannya 2. keinginan masyarakat terkait memilah dan mengelola sampah 3. Pendapat masyarakat terkait kemampuan dalam pembiayaan pengelolaan sampah	- Sumarto (2003) dalam Sulistyorini, dkk (2012)
2.	Lingkup Partisipasi	1. partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan 3. partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi 4. partisipasi dalam pemanfaatan hasil	- Theresia Aprilia, dkk (2014)

No	Partisipasi	Variabel	Sumber
3.	Bentuk Partisipasi	1. Konsultasi 2. Sumbangan spontan 3. Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan donornya berasal dari sumbangan dari indivudi/instansi yang berada di luar lingkungan tertentu 4. Mendirikan proyek yang sifatnya berdikari dan di biyai seluruhnya oleh komunitas 5. Sumbangan dalam bentuk kerja 6. Aksi massa 7. Mengadakan pembangunan	- Sastropoetro (1989) dalam Fuzy Agria P (2016)

Sumber : Sumarto (2003) dalam Sulistyorini, dkk (2012), Theresia Aprilia, dkk (2014), Sastropoetro dalam Elekrika (2015)

### 3. Analisis Potensi dan Masalah

Analisis potensi dan masalah dilakukan berdasarkan data dan informasi dari hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan kepada dinas dan instansi terkait, untuk mengetahui apasaja potensi dan masalah dalam pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Analisis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi:

- 1) Potensi dari pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey, yang nantinya dapat di jadikan acuan dalam arahan pengembangan pengelolaan sampah
- 2) Masalah dari pengelolaan sampah yang saat ini diterapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey, yang nantinya dapat dicarikan solusi untuk penanganannya dan evaluasi untuk pengelolaan sampah kedepannya

### 4. Perumusan Arahan Pengembangan Pengelolaan Sampah

Perumusan arahan pengembangan pengelolaan sampah didasarkan pada hasil analisis kondisi pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey, dilihat berdasarkan 4 aspek persampahan yaitu, aspek

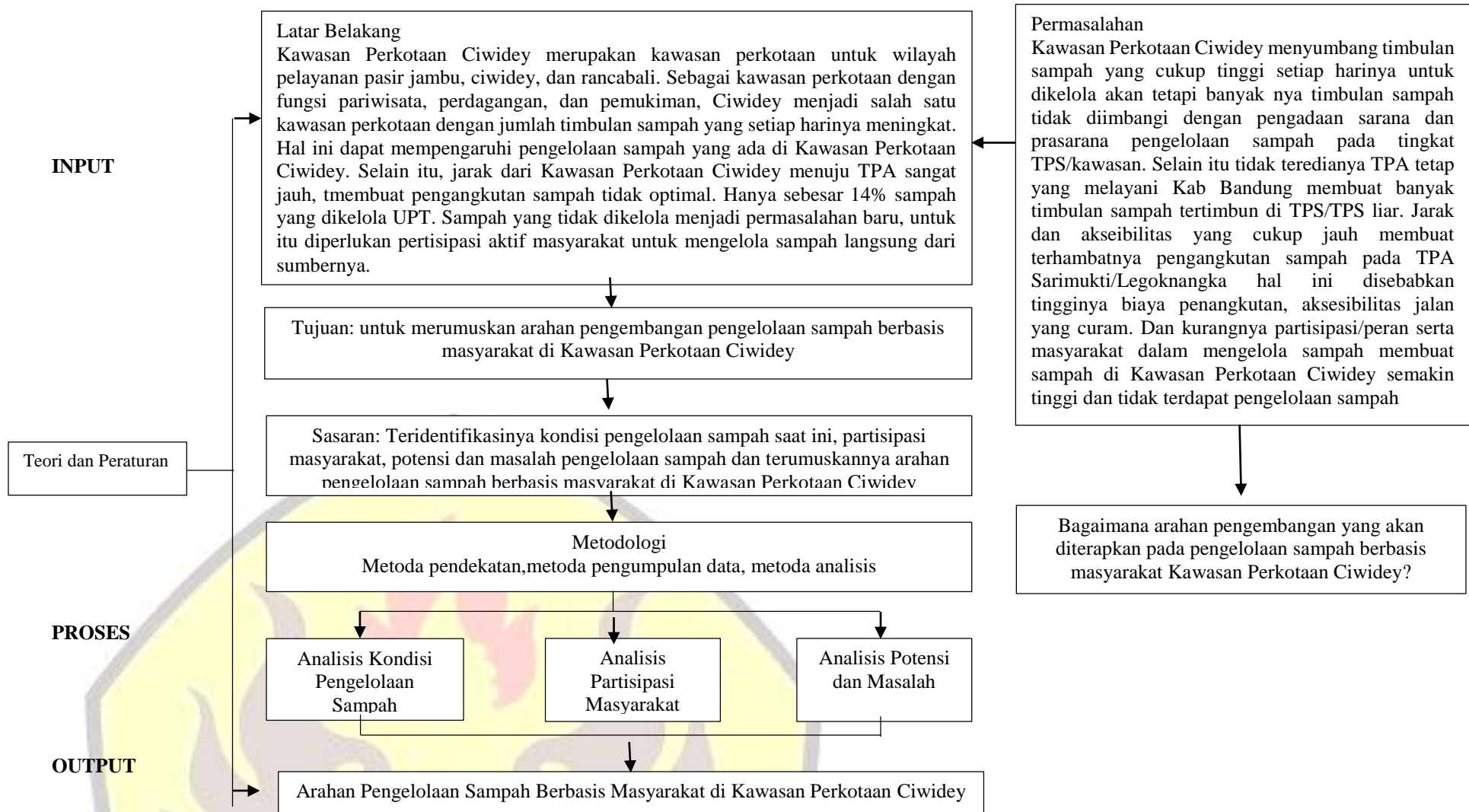


pengaturan/regulasi, aspek teknis operasional, aspek kelembagaan, dan aspek peran serta masyarakat, analisis peran serta masyarakat dilihat berdasarkan pengetahuan, keinginan dan kemauan, dan analisis potensi dan masalah pengelolaan sampah di Kawasan Perkotaan Ciwidey yang selanjutnya akan dirumuskan arahan pengembangan untuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey, maka hasil dari ke-3 (tiga) analisis tersebut digabungkan menjadi analisis deskriptif kualitatif yang menghasilkan strategi pengembangan pengelolaan sampah apa yang cocok dan sesuai untuk diterapkan di Kawasan Perkotaan Ciwidey dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengelolaannya, serta ditinjau dari kondisi pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini, peran serta masyarakat dalam mengelola sampah, dan potensi serta masalah dalam pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini di Kawasan Perkotaan Ciwidey. Arahan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, meliputi:

1. Arahan teknis operasional : kegiatan pengurangan dan penanganan sampah
2. Arahan kelembagaan : pembentukan tugas dan tanggung jawab *stakeholder*
3. Arahan peraturan : pembentukan insentif dan disinsentif
4. Arahan partisipasi/peran serta masyarakat : pengadaan dialog / forum / musyawarah, sosialisasi, dan pelatihan

### **1.6 Kerangka Pemikiran**

Proses penelitian dilakukan berdasarkan kerangka pemikiran yang disajikan pada **Gambar 1.2** di bawah ini



**Gambar 1.2 Kerangka Berfikir Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Perkotaan Ciwidey**

Sumber : Hasil Analisis, 2017



## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan tugas akhir ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang berisi latar belakang pembahasan, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup penelitian, dan metodologi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teoritis untuk menunjang pada pelaksanaan tahapan-tahapan studi yang dilakukan dan mempermudah dalam melakukan penganalisan. Terdiri dari pengertian, jenis, karakteristik, sumber sampah, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta kajian studi terdahulu yang ada kaitannya dengan studi yang dilakukan

### **BAB III GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN SAMPAH SAAT INI**

Bab ini terdiri dari gambaran umum wilayah studi yang meliputi gambaran umum pengelolaan sampah saat ini di lihat dari 5 aspek persampahan yaitu, aspek pengaturan/regulasi, aspek teknis operasional, aspek kelembagaan, aspek pembiayaan/retribusi, dan aspek peran serta masyarakat.

### **BAB IV ANALISIS DAN ARAHAN PENGEMBANGAN PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS MASYARAKAT**

Bab ini menggambarkan mengenai analisis kondisi pengelolaan sampah yang diterapkan saat ini, analisis partisipasi masyarakat, analisis potensi dan masalah pengelolaan sampah saat ini, serta perumusan strategi pengembangan pengelolaan sampah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi uraian kesimpulan dan rekomendasi menguraikan dari hasil penelitian yang didapat dan memberikan masukan terhadap pemerintah Kecamatan Ciwidey, dan Kabupaten Bandung.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Cetak

- Damanhuri dan Padmi. 2016. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung : ITB.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2007. *Kisah Sukses Pengelolaan Persampahan di Berbagai Wilayah Indonesia*. Jakarta : Departemen Perkerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Hermawati, Wati, dkk. 2015. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*. Yogyakarta : Plantaxia.
- Heryanto, Bambang. 2011. *Roh dan Citra Kota*. Surabaya : Brilian Internasional.
- Kodoatie, J Robert, *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. 2005. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Mirsa, Rinaldi. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Bandung: Alfabeta.
- Mulia M, Ricki. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Pontoh dan Kustiawan. 2009. *Pengantar Perencanaan Perkotaan*. Bandung : ITB.
- Sadyohutomo, Mulyono. 2008. *Manajemen Kota dan Wilayah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sejati, Kuncoro. 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta : Kanisius.
- Soekmana, Soma. 2010. *Pengantar Ilmu Teknik Lingkungan*. Bogor : IPB Press..
- Sudrajat. 2006. *Mengelola Sampah Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarwo, dkk. 2014. *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tchobanoglous, George dan Frank Kreith. 2002. *Handbook of Solid Waste Management*. California : The McGraw – Hill Companies, Inc.
- Theresia Apprilia, dr, dkk. 2014. *Pengembangan Berbasis Masyarakat Yunus Sabari, Hadi. 2005. Klasifikasi Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yunus Sabari, Hadi. 2008. *Manajemen Kota Perspektif Spasial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

### B. Jurnal, dan Tugas Akhir

Adriana Renwarin, dkk, *Studi Identifikasi Sistem Pengelolaan Sampah Pemukiman di Wilayah Pesisir Kota Manado*. Universitas Sam Ratulangi: Manado.

Arief Fadhillah, dkk, *Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro: Semarang.

Maria Fransiska Pantur. 2017. *Kajian Pengelolaan Persampahan di Rumah Susun Studi Kasus: Rumah Susun Sarijadi Kota Bandung*. Universitas Pasundan: Bandung.

Mery Silalahi. 2009. *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (Studi Kasus: RT 02/07 Kelurahan Benua Melayu Laut, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat)*. Institut Pertanian Bogor: Bogor.

Ni Komang Ayu Artiningsih, 2008. *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Universitas Diponegoro: Semarang

Siti Marwati, M.si. 2013. *Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat*. Jurusan Pendidikan Kimia FMPA UNY: Yogyakarta.

Sriliani Subakti. 2010. *Kajian Potensi Pengelolaan Sampah Menuju Zero Waste yang Berbasis Masyarakat di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.

### **C. Peraturan**

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung N0. 15 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No.12 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Sampah di Jawa Barat

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.03/PRT/M/2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Pemerintah Republik Indonesia No.81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2036

Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-2002 Tentang Tata Cara Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan

Undang-undang No.18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

